

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisa bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi negara asean dengan adanya bantuan luar negeri yang terdiri dari variabel china-aid (foreign aid), trade openness, investasi langsung (*FDI*) terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi data panel, yang terdiri dari data *time series* dan data *cross section* (Derek Headey, 2017). Data *time series* meliputi data tahunan yaitu tahun 2000-2014. Sedangkan data *cross section* meliputi data 5 negara ASEAN yang terdiri dari Indonesia, Myanmar, Kamboja, Laos dan Vietnam.

Hasil uji dari *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa semua variabel adalah signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, pada pengujian signifikansi dapat menjelaskan bahwa hasil regresi data panel dengan metode *fixed effect* variabel trade openness, investasi asing langsung (*FDI*) dan china aid secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dari pertumbuhan ekonomi (GDP) di 5 negara ASEAN.

Interpretasi hasil *Trade Openness* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi memperlihatkan hasil yang signifikan dan bernilai positif terhadap pertumbuhan ekonomi dimana setiap kenaikan *trade openness* akan memberikan pengaruh peningkatan pertumbuhan ekonomi (GDP) di negara 5 ASEAN. Selanjutnya pengaruh Investasi Asing Langsung (*FDI*) terhadap pertumbuhan

ekonomi juga memberikan hasil yang signifikan dan bernilai positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang artinya investasi asing langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN. Pengaruh *China-Aid* terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN memberikan efek signifikan dan berpengaruh positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi, artinya bantuan luar negeri yang diberikan china kepada 5 negara ASEAN dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.

6.2. Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN dapat meningkat dengan adanya bantuan luar negeri. Oleh karena itu, pengambil kebijakan di masing-masing negara harus lebih memperhatikan dan untuk lebih memanfaatkan potensi bantuan luar negeri atau investasi asing yang masuk ke masing-masing negara agar memberikan keuntungan serta manfaat untuk negara agar pertumbuhan ekonomi meningkat dan menjadi lebih stabil dan merata. Pemerintah juga dapat menunjukkan bahwa bantuan luar negeri yang ada untuk dapat digunakan dengan maksimal agar dapat memberikan kepercayaan kepada negara yang memberikan investasi agar terjalinnya hubungan baik.

